



**Yuyun Astri<sup>1</sup>, Hidayati Azkiya<sup>2\*</sup>, Yetty Morelent<sup>3</sup>, Risa Yulisna<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta

\*Corresponding author: [yuyunnastarii@gmail.com](mailto:yuyunnastarii@gmail.com) [hidayatiazkiya@bunghatta.ac.id](mailto:hidayatiazkiya@bunghatta.ac.id)\*  
[yettymorelent@bunghatta.ac.id](mailto:yettymorelent@bunghatta.ac.id) [risa.yulisna@bunghatta.ac.id](mailto:risa.yulisna@bunghatta.ac.id)

## ANALISIS PERAN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 01 ULAK KARANG SELATAN KOTA PADANG

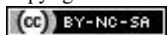
**Abstract:** *This study aims to analyze the role of educators in improving the quality of education at SDN 01 Ulak Karang, Padang City. The theory used refers to Hasbullah (2017), who states that educators must act as mentors, inspirers, and motivators for their students. Educators are expected to possess strong pedagogical, social, professional, and personal competencies to support the achievement of quality education. This study employs a qualitative approach with data collection techniques including interviews, questionnaires, and documentation. The research subjects consist of the school principal and teachers in phases A, B, and C. The results show that educators have performed their roles well in enhancing the quality of education. Based on interviews, 80% of the school principal and teachers stated that educators have played an optimal role, while 20% mentioned that there are still infrastructure limitations. These limitations include the lack of fans in phase B (grade 4) and power supply constraints due to the use of projectors in all classrooms in phase C (grade 5). The questionnaire results indicate that 80% of respondents strongly agree, 20% agree, and none expressed disagreement or uncertainty. The documentation collected supports the interview and questionnaire data, with 80% of the documents showing that educators actively contribute to improving education quality, while 20% highlight challenges related to infrastructure. In conclusion, educators at SDN 01 Ulak Karang have played an active role in enhancing education quality. However, infrastructure challenges remain and require further attention to ensure an optimal learning process..*

**Keywords :** *Role of educators, education quality*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 01 Ulak Karang Kota Padang. Teori yang digunakan Menurut Hasbullah (2017), tenaga pendidik harus berperan sebagai pembimbing, penginspirasi, dan motivator bagi peserta didiknya. Tenaga pendidik diharapkan memiliki keterampilan pedagogis, sosial, profesional, dan kepribadian yang kuat dalam mendukung tercapainya pendidikan berkualitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, angket, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah serta guru pada fase A, B, dan C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga pendidik telah menjalankan perannya dengan baik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan wawancara, 80% kepala sekolah dan guru menyatakan bahwa tenaga pendidik telah berperan secara optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan, sementara 20% menyatakan masih terdapat kendala dalam sarana dan prasarana. Kendala tersebut meliputi fase B kelas IV yang kekurangan kipas angin serta fase C kelas V yang mengalami keterbatasan daya listrik akibat penggunaan infokus di setiap kelas. Hasil angket menunjukkan bahwa 80% responden sangat setuju, 20% setuju, dan tidak ada yang kurang setuju, tidak setuju, maupun tidak dapat menentukan pendapat. Dokumentasi yang dikumpulkan mendukung data wawancara dan angket, dengan 80% dokumen menunjukkan bahwa tenaga pendidik telah berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan, sementara 20% dokumentasi mengindikasikan adanya kendala dalam sarana dan prasarana. Kesimpulannya, tenaga pendidik di SDN 01 Ulak Karang telah berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun, masih terdapat kendala dalam sarana dan prasarana yang perlu mendapatkan perhatian lebih agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

**Kata kunci:** peran tenaga pendidik, mutu pendidikan

Copyright ©2020 Scholastica Journal : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar



Published by Universitas PGRI Palembang. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kehidupan seorang manusia. Pendidikan membantu seseorang menjadi pribadi yang lebih terarah. Melalui pendidikan juga manusia dapat mempunyai kemampuan-kemampuan mengatur dan mengontrol serta menentukan dirinya sendiri. Menurut Azkiya, H. (2017), dalam arti sederhana pendidikan sebagai satu kesatuan yang sistematis diselenggarakan sebagai proses yang berlangsung sepanjang hayat untuk pemberdayaan peserta didik. sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan sengaja oleh seorang dewasa agar ia menjadi dewasa. Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Menurut Desftri, E. & Yulisna, R. (2024), sekolah adalah lembaga pendidikan yang bersifat formal, yaitu tempat dilaksanakannya belajar mengajar sebagai wadah untuk siswa mendapat pelajaran. Selain belajar dan mengajar disekolah juga menjadi sikap, perilaku dan pembinaan karakter siswa sehingga sekolah sangat berpengaruh terhadap perilaku dan psikologis siswa. Sekolah menjadi tempat kedua untuk menghabiskan waktunya. Sehingga sekolah menjadi tempat yang sangat strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian mereka. Oleh karena itu, kualitas pendidikan di sekolah sangat bergantung pada bagaimana sekolah dapat mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan pembentukan karakter peserta didik.

Dalam mewujudkan hal tersebut, peran kepala sekolah sangatlah penting. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai manajer yang mengelola aspek operasional sekolah, tetapi juga sebagai pemimpin yang dapat mengarahkan dan memotivasi seluruh anggota sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Safuri (2022), bahwa kepala sekolah bertanggung jawab dalam merancang kebijakan dan program yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, termasuk dalam aspek pengembangan karakter siswa. Kepala sekolah yang efektif harus mampu menciptakan suasana yang mendukung proses pembelajaran yang menyeluruh dan berkelanjutan, baik dalam aspek akademik maupun pengembangan karakter siswa. Hal ini memerlukan kebijakan yang tepat dan pengawasan yang kontinu terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Namun, selain kepala sekolah, peran tenaga pendidik, khususnya guru, sangat menentukan dalam pencapaian mutu pendidikan di sekolah. Menurut Morelent, Y. (2022), guru harus mampu

memahami semua karakteristik pembelajaran agar interaksi belajar mengajar berlangsung efektif dan efisien. Guru merupakan pihak yang langsung berinteraksi dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Sebagai pengajar dan pembimbing, guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga untuk mendidik karakter peserta didik.

Menurut Rahman (2019), guru yang profesional tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan sosial kepada siswa. Dengan demikian, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa, yang akan mempengaruhi kehidupan mereka di masa depan. Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di sekolah sangat bergantung pada kolaborasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas mengenai tujuan pendidikan yang menyeluruh dapat memberikan arahan yang tepat bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sebaliknya, guru yang memiliki pemahaman yang baik mengenai pembentukan karakter siswa dan kualitas pembelajaran akan mampu mendukung kepala sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, tenaga pendidik dituntut untuk memiliki upaya yang optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini juga berlaku di Sekolah Dasar Negeri 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) selama 3 bulan di SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang, peneliti memperoleh banyak informasi dan wawasan mengenai kondisi dan kegiatan yang berlangsung di sekolah tersebut.

Selain itu, SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang juga memiliki guru khusus untuk berbagai mata pelajaran, tetapi selama ini peran dari tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan belum terukur seberapa besar perannya, sehingga hal tersebut perlu dikaji untuk mengetahui keikutsertaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang dengan judul “ Analisis Peran Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang”

## **Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang maka rumusan masalah fokus penelitian ini mengenai:

1. Bagaimana peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 01 Ulak Karang Kota Padang?
2. Apa upaya yang dilakukan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 01 Ulak Karang Kota Padang?
3. Apa yang menjadi kendala tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 01 Ulak Karang Kota Padang?

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

1. Untuk mengetahui peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.
2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.
3. Untuk mengetahui apa faktor yang menjadi kendala tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkap gejala secara holistik kontekstual yang menghasilkan data deskriptif pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah dan bergantung pada pengamatan. Dengan kata lain, data yang diperoleh dari lapangan akan diolah dan disajikan secara deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi dan Analisis Peran Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

## **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas di SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang. Guru kelas dipilih sebagai subjek penelitian dengan mempertimbangkan setiap fase pembelajaran. Fase A (kelas I-II) diwakili oleh satu guru dari kelas I dan satu guru dari kelas II, Fase B (kelas III-IV) diwakili oleh satu guru dari kelas III dan satu guru dari kelas IV, serta Fase C (kelas V-VI) diwakili oleh satu guru dari kelas V dan satu guru dari kelas VI. Pemilihan guru dilakukan berdasarkan ketersediaan serta relevansi dengan tujuan penelitian agar memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai peran tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu: 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi, dan 4) angket, yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru/tenaga pendidik di SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang untuk melihat bagaimana peran mereka dalam meningkatkan mutu pendidikan. Observasi dilakukan secara langsung di SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang selama pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) selama 3 bulan. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa kepala sekolah aktif dalam mengawasi proses pembelajaran dan memberikan arahan kepada guru, sementara guru berusaha menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan siswa.

### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru/tenaga pendidik yaitu Fase A, Fase B, dan Fase C pada tanggal 09-12 Januari 2025. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah sangat mendukung peningkatan kompetensi guru dengan menyediakan berbagai fasilitas dan pelatihan yang dibutuhkan. Kepala sekolah juga menyatakan bahwa kerjasama yang baik antara tenaga pendidik dan manajemen sekolah menjadi faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sementara itu, guru merasa mendapatkan bimbingan dan dukungan penuh dari kepala sekolah, sehingga mereka lebih percaya diri dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto kegiatan pembelajaran di kelas, foto supervisi kepala sekolah terhadap guru, serta gambar hasil angket yang telah diisi oleh guru.

Berdasarkan gambar yang diperoleh, terlihat bahwa kepala sekolah aktif dalam membimbing guru, memberikan arahan secara langsung, serta melakukan supervisi guna memastikan mutu pembelajaran tetap terjaga. Selain itu, gambar hasil angket menunjukkan bahwa guru merasa terbantu dengan bimbingan kepala sekolah dan terus berusaha meningkatkan kualitas mengajar mereka sesuai arahan yang diberikan.

#### **4. Angket**

Angket diberikan kepada kepala sekolah dan guru/tenaga pendidik Fase A, Fase B, dan Fase C pada tanggal 09-12 Januari 2025. Hasil angket menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran besar dalam memberikan arahan dan dukungan kepada guru. Semua guru merasa bahwa kepala sekolah selalu terbuka terhadap inovasi dan memberikan bimbingan yang berkelanjutan. Selain itu, guru pun menunjukkan komitmen tinggi dalam mengikuti arahan kepala sekolah dan terus mengembangkan kemampuan mereka untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Observasi**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada tanggal 29 Juli – 26 Oktober 2024 di SDN 01 Ulak Karang Selatan, ditemukan bahwa sekolah mengalami perkembangan sejak kepala sekolah menjabat pada tahun 2023. Sejak awal kepemimpinannya, kepala sekolah selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan berbagai perbaikan, terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana. Ruang kelas yang sebelumnya kurang memadai kini lebih tertata dengan baik.

Guru semakin aktif mengikuti berbagai pelatihan guna mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Dengan adanya dukungan dari kepala sekolah, tenaga pendidik lebih termotivasi untuk meningkatkan profesionalisme dalam mengajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Kegiatan ekstrakurikuler pun semakin berkembang dengan adanya dukungan penuh dari kepala sekolah. Program seperti Pramuka, olahraga, dan seni semakin aktif, sehingga partisipasi siswa meningkat. Dengan tersedianya fasilitas yang lebih baik, siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka.

Selain itu, kepala sekolah juga membangun komunikasi yang lebih baik dengan orang tua siswa. Melalui pertemuan rutin dan kegiatan sekolah, kerja sama antara sekolah dan orang tua semakin erat. Hal ini berdampak positif pada keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka di rumah. Sejak tahun 2023, siswa SDN 01 Ulak Karang Selatan juga semakin banyak meraih prestasi, baik di tingkat sekolah, kota, maupun provinsi. Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan kepala sekolah dan guru yang terus mendorong serta membimbing siswa agar dapat berkembang sesuai dengan potensinya.

Perubahan lain yang terjadi sejak kepala sekolah menjabat adalah penerapan sistem sekolah full day. Jika sebelumnya kegiatan belajar mengajar berlangsung dari Senin hingga Sabtu, kini sekolah hanya berlangsung dari Senin hingga Jumat, dengan jam belajar yang diperpanjang hingga pukul 16.00 WIB. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memberikan waktu istirahat lebih bagi siswa dan tenaga pendidik di akhir pekan.

Secara keseluruhan, selama menjabat sejak tahun 2023, kepala sekolah SDN 01 Ulak Karang Selatan telah membawa banyak perubahan positif. Upaya dalam meningkatkan sarana dan prasarana, pengembangan kualitas guru, serta penguatan program ekstrakurikuler telah memberikan dampak terhadap mutu pendidikan di sekolah. Selain itu, perubahan sistem sekolah menjadi full day semakin mengoptimalkan proses pembelajaran, sementara keberhasilan siswa dalam berbagai kompetisi menunjukkan bahwa sekolah ini terus berkembang dan semakin unggul dalam mencetak peserta didik yang berprestasi.

## **2. Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 01 Ulak Karang Selatan Kota Padang. Pada hari Kamis tanggal 09 Januari 2025 dapat disimpulkan bahwa 80% kepala sekolah telah berperan penting aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui bimbingan, evaluasi, dan pelatihan guru. Identifikasi kebutuhan dilakukan untuk memahami kelemahan guru dan

menentukan langkah pengembangan yang tepat. Pemanfaatan sarana dan prasarana dimaksimalkan dengan solusi yang fleksibel untuk mendukung proses pembelajaran.

Keterlibatan langsung kepala sekolah di lapangan, seperti berdiskusi dengan guru, murid, dan orang tua, membantu memahami permasalahan serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Kerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, tenaga medis, perguruan tinggi, dan orang tua murid, menjadi kunci utama dalam mendukung peningkatan pembelajaran dan mutu pendidikan. Pelatihan dan evaluasi yang berkelanjutan memastikan hasil yang optimal.

Sedangkan hasil wawancara dengan wali kelas Fase A, Fase B, dan Fase C pada hari Kamis 9 Januari – 13 Januari 2025 dapat disimpulkan bahwa 80% guru telah berperan dalam memberikan pengajaran yang efektif di kelas, guru juga berkolaborasi dengan sesama rekan guru, kepala sekolah, dan orang tua untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan juga selalu melakukan evaluasi melalui pengamatan dan tugas siswa dalam memastikan peningkatan mutu pendidikan. Meskipun terdapat 20% kendala yang dihadapi guru Fase B kelas IV yaitu kurangnya pendingin ruangan sedangkan Fase C kelas V kurangnya stabil listrik sehingga penggunaan infokus harus bergantian dengan kelas lain, namun guru telah berusaha mengatasi kendala ini dengan mengajak siswa belajar di luar ruang kelas untuk menghindari panas dan menggunakan media ajar lain yang tersedia agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

### **3. Angket**

Berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa kepala sekolah di SDN 01 Ulak Karang Selatan memiliki peran yang sangat baik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan hasil angket, sebagian besar aspek yang dinilai mendapatkan respon “Selalu Sering” (SS) sebanyak 8 kali dan “Sering” (S) sebanyak 2 kali, yang menunjukkan bahwa kepala sekolah 80% aktif dalam banyak hal, namun masih ada 20% beberapa aspek yang dapat ditingkatkan.

Kepala sekolah secara aktif memantau dan mengevaluasi sarana prasarana guna memastikan

fasilitas sekolah mendukung pembelajaran yang optimal. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong pengembangan profesional guru melalui pelatihan, serta melakukan analisis terhadap hasil evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Dukungan terhadap inovasi dalam metode pembelajaran juga menjadi perhatian utama, di mana kepala sekolah memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Secara keseluruhan, peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 01 Ulak Karang Selatan sudah sangat baik, dengan beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Sedangkan berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada guru di fase A, fase B, dan fase C, dapat disimpulkan bahwa mayoritas guru telah menjalankan peran. Mereka dengan sangat baik, terutama dalam menyusun dan menerapkan strategi pembelajaran yang mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Fase A guru pada fase ini menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung pembelajaran, dengan 14 jawaban “Selalu Sering” (SS) dan 6 jawaban “Sering” (S). Hal ini menunjukkan bahwa guru telah aktif dalam menyusun modul ajar yang relevan, memberi ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta melakukan penilaian formatif secara berkala. Namun, ada beberapa aspek yang masih bisa ditingkatkan, seperti penggunaan data hasil evaluasi siswa untuk perbaikan pembelajaran dan keterlibatan dalam kegiatan pengembangan profesional.

Fase B guru pada fase ini menunjukkan peran yang sangat optimal, dengan 17 jawaban “Selalu Sering” (SS) dan 3 jawaban “Sering” (S). Ini menunjukkan bahwa hampir semua aspek pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik, termasuk penggunaan teknologi, penerapan variasi metode pembelajaran, serta komunikasi dengan orang tua mengenai perkembangan siswa. Hanya satu aspek yang masih bisa ditingkatkan, kemungkinan dalam berbagi pengalaman dan bekerja sama dengan rekan sejawat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Fase C guru pada fase ini juga menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan 17 jawaban “Selalu Sering” (SS) dan 3 jawaban “Sering” (S). Mereka telah secara aktif menyusun modul ajar, menggunakan teknologi dalam pembelajaran, serta melakukan pendampingan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Namun, ada sedikit ruang untuk perbaikan, terutama dalam melakukan penilaian formatif lebih konsisten dan meningkatkan keterlibatan dalam pengembangan profesional.

Secara keseluruhan 80 % guru pada semua fase telah menjalankan peran mereka dengan sangat baik, dengan tingkat kepuasan tinggi dalam hampir semua indikator. Sedangkan 20% guru fase B menunjukkan keterlibatan yang paling optimal, diikuti oleh fase C, dan kemudian fase A yang masih memiliki beberapa aspek untuk ditingkatkan.

Fokus peningkatan yang dapat dilakukan mencakup penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran, keterlibatan dalam pengembangan profesional, serta kolaborasi antar guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan perbaikan di aspek tersebut, mutu pendidikan di sekolah dapat terus berkembang ke arah yang lebih baik.

#### 4. Dokumentasi

1. Hasil Dokumentasi Peneliti dengan Kepala Sekolah SDN 01 Ulak Karang Kota Padang.
  - a. Dokumentasi Bimbingan dan Evaluasi Guru



**Gambar 1** : Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru dalam sesi pembinaan



**Gambar 2** : Guru-guru mengikuti arahan kepala sekolah dalam rapat evaluasi

b. Dokumentasi Pelatihan Guru



**Gambar 3** : Kepala sekolah bersama guru dalam kegiatan pelatihan



**Gambar 4** : Guru-guru berdiskusi dalam sesi pelatihan yang dipimpin oleh kepala sekolah

c. Dokumentasi Koordinasi dan Pengelolaan Pendidikan



**Gambar 5 :** Kepala sekolah berdiskusi dengan guru mengenai strategi pembelajaran.

Hasil dokumentasi ini merupakan bukti bahwa 80% hasil wawancara yang mendukung pernyataan kepala sekolah mengenai perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 01 Ulak Karang Selatan. Dokumentasi ini mencakup berbagai aspek, seperti bimbingan dan evaluasi guru, pelatihan guru, pengelolaan sarana dan prasarana, serta kerja sama dengan pihak eksternal.

2. Hasil Dokumentasi Peneliti dengan Tenaga Pendidik di SDN 01 Ulak Karang Kota Padang

a. Kedisiplinan Guru dalam Kehadiran Datang Lebih Cepat dan Tepat Waktu

No	Tanggal	Nama	JABATAN	DATANG		PULANG		KET
				JAM	TTD	JAM	TTD	
1	19/08/2020	Yusuf	kep	08.00	08.00	14.00	14.00	
2		Meliana	guru PAI	08.15	08.15	14.00	14.00	
3		Yusuf	kep	08.00	08.00	14.00	14.00	
4		Atta Nur Dinda	Gr. 1	08.35	08.35	14.00	14.00	
5		Yusuf	kep	08.00	08.00	14.00	14.00	
6		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
7		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
8		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
9		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
10		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
11		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
12		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
13		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
14		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
15		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
16		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
17		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
18		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
19		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
20		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
21		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
22		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
23		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
24		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
25		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
26		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
27		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
28		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
29		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
30		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
31		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
32		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
33		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
34		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
35		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
36		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
37		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
38		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
39		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
40		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
41		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
42		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
43		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
44		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
45		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
46		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
47		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
48		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
49		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	
50		Siska	Gr. 1	08.00	08.00	15.00	15.00	

**Gambar 6 :** Kedisiplinan Guru dalam Kehadiran Bukti Absensi Harian

b. Hasil Dokumentasi Peneliti dengan Guru Fase A (Kelas I)



**Gambar 7 :** Suasana kelas yang kondusif dengan guru Fase A

c. Hasil Dokumentasi Peneliti dengan Guru Fase B (Kelas III)



**Gambar 8:** Guru yang memberikan arahan kepada siswa sebelum mereka pulang sekolah

d. Hasil Dokumentasi Peneliti dengan Guru Fase C (Kelas V)



**Gambar 9:** Guru terlihat mengajar menggunakan infokus sebagai media pembelajaran

Hasil dokumentasi ini merupakan bukti bahwa 80% guru Fase A, Fase B, dan Fase C hasil wawancara yang mendukung pernyataan guru mengenai perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 01 Ulak Karang Selatan. Dokumentasi ini mencakup berbagai aspek, seperti kedisiplinan guru dalam kehadiran bukti bahwa absensi harian, kerja sama yang baik antara guru dan orang tua dalam mendukung pembelajaran, memanfaatkan media ajar yang baik

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

#### 1. Peran Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 01 Ulak Karang Kota Padang

Tenaga pendidik di SDN 01 Ulak Karang memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan inovator yang berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan kondusif. Pendekatan yang diterapkan oleh guru, seperti pembelajaran aktif dan penggunaan teknologi, terbukti membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

#### 2. Upaya yang Dilakukan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 01 Ulak Karang

Tenaga pendidik di SDN 01 Ulak Karang telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, seperti pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, guru juga berusaha menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung keterlibatan siswa. Evaluasi terhadap pembelajaran dilakukan secara menyeluruh, termasuk melalui penilaian akademis, observasi, serta umpan balik dari siswa dan orang tua.

#### 3. Kendala yang Dihadapi Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 01 Ulak Karang

Salah satu kendala utama yang dihadapi tenaga pendidik adalah perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi, yang memerlukan strategi pengajaran yang lebih adaptif dan bervariasi agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung, seperti pendingin ruangan yang tidak memadai dan pasokan listrik yang tidak stabil, juga menjadi tantangan dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Namun, guru tetap berupaya mengatasi kendala tersebut dengan berbagai cara, seperti menyesuaikan metode pengajaran, memanfaatkan sumber daya yang tersedia, dan menciptakan strategi belajar yang lebih

fleksibel agar mutu pendidikan tetap terjaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2018). Profesi pendidik dan tenaga kependidikan (Telaah terhadap pendidik dan tenaga kependidikan).
- Azkiya, H. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort dan Motivasi Belajar dalam Mata Kuliah Keterampilan Bersastra Ke SD-an Mahasiswa Prodi PGSD. *Jurnal Bahastra*, 37(1), 32-44.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta : Depdiknas*.
- Desfitri, E., Azkiya, H., Yulisna, R., Madona, A. S., Yuza, A., & Ulfah, S. (2024). The Artikel Latihan Dasar Kepemimpinan (Ldk) Dan Pembinaan Karakter Untuk Pengurus Osis Sma Negeri 8 Padang: Latihan Dasar Kepemimpinan (Ldk) Dan Pembinaan Karakter Untuk Pengurus Osis Sma Negeri 8 Padang. *Jurnal Implementasi Riset*, 4(1).
- Fitriyani, N. L., & Nor, F. (2021). Model-Model Pendekatan Peningkatan Mutu Pendidikan AGAMA ISLAM. *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Hidayat, E. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan (Pengaruh dari Faktor Kinerja Mengajar Guru dan Pemanfaatan Sumber Belajar). *Jurnal : Administrasi Pendidikan UPI*, 21(1).
- Morelent, Y., Fikri, H., Fauziati, P., & Krisna, E. (2022). Pengaruh Tindak Tutur Direktif Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11(2).
- Puspita, D. G., & Andriani, D. E. (2021). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama dan Permasalahannya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 21-37.
- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2).
- Rahman, Aimang. (2019), Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMP Negeri 1 Toili. *Jurnal : Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*.
- Safuri, Fauzidin (2022), Upaya Dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD Dalam Mengembangkan Lembaga Dan Memotivasi Guru Untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak. *Jurnal :*

*Pendidikan Anak Usia Dini Volume 6 Issue 5.*

Suarga, S. (2019). Tugas dan Fungsi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Idaarah*, 3(1).

Sunardi, S., & Muallil, M. (2023). Peran Stakeholder Internal Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Wonosalam Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(2).

Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Takdir, M., Zakiyah, K., Khairunisa, N., & Nuryani, L.K (2021). Analisis Sekolah yang Efektif di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal : Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2).